

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita, (Departemen Kesehatan RI:2012). Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) Puskesmas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 bab I pasal 1 tentang pusat kesehatan masyarakat dijelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan di puskesmas mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang terdapat pada suatu sistem.

Menurut Permenkes Nomor. 269 tahun 2008 Bab II disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Rekam medis terdapat dua jenis yaitu rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik. Rekam medis konvensional adalah suatu catatan yang ditulis oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya untuk menggambarkan dan menerangkan riwayat kesehatan

penyakit pasien secara manual. Rekam medis elektronik adalah sistem pencatatan data pelayanan dan tindakan medis pasien yang dibuat oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya dalam bentuk digital dengan sistem komputerasi. Menurut (Handiwidjojo:2009) manfaat umum rekam medis elektronik akan meningkatkan profesionalitas dan kinerja manajemen fasilitas pelayanan kesehatan, lebih cepat penyelesaian pekerjaan administrasi, lebih efisien, dan kemudahan dalam pengerjaan laporan kesehatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelayanan di Posyandu Dusun Sukorejo masih melakukan pencatatan data penimbangan balita secara manual. Karena masih dilakukan secara manual pencatatan tersebut menjadi lebih lama karena setiap ibu balita yang datang berkunjung harus mengantri untuk menunggu petugas posyandu mencatat data sosial dan hasil penimbangan balita dan menyebabkan resiko kehilangan kertas laporan hasil penimbangan balita.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti bermaksud membuat aplikasi rekam kesehatan elektronik untuk memudahkan petugas posyandu dalam pencatatan data penimbangan balita. Peneliti bermaksud mengambil judul penelitian “Penerimaan Petugas Posyandu Terhadap Penggunaan Aplikasi Rekam Kesehatan Posyandu Berbasis Web Di Dusun Sukorejo”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerimaan petugas posyandu terhadap penggunaan aplikasi rekam kesehatan posyandu berbasis web di Dusun Sukorejo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerimaan petugas posyandu terhadap penggunaan aplikasi rekam kesehatan berbasis web di Dusun Sukorejo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Pembuatan Aplikasi rekam kesehatan posyandu berbasis web.
- b) Melakukan uji aplikasi rekam kesehatan posyandu berbasis web secara sistem oleh ahli (Uji Blackbox)
- c) Melakukan sosialisasi tentang cara menggunakan aplikasi rekam kesehatan posyandu dengan menggunakan buku panduan
- d) Mengukur penerimaan petugas posyandu terhadap penggunaan aplikasi rekam kesehatan berbasis web

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Dapat menjadi bahan referensi serta bahan untuk pembelajaran bagi mahasiswa prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2. Bagi Posyandu Cinta kasih 1 Dusun Sukorejo

Membantu petugas posyandu dalam sistem pencatatan data penimbangan balita secara komputerisasi sehingga meminimalisir terjadinya resiko kehilangan data laporan penimbangan balita.

3. Bagi Peneliti

Memberi pengetahuan terhadap penyusunan laporan tugas akhir dan penelitian di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.